



HASIL SP2020

KOTA GORONTALO



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA GORONTALO**



HASIL SP2020

KOTA GORONTALO



HASIL SENSUS PENDUDUK 2020 KOTA GORONTALO

ISBN/ISSN : 978-602-71230-3-8
No. Publikasi : 75710.2106
Katalog : 2102043.7571
Ukuran Buku : 14,8 x 21,0 cm
Jumlah Halaman : xii + 17 halaman
Naskah : BPS Kota Gorontalo
Penyunting : BPS Kota Gorontalo
Gambar kulit : BPS Kota Gorontalo
Diterbitkan : BPS Kota Gorontalo

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, menkomunikasikan, dan/atau menggandakan Sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin dari Badan Pusat Statistik

<https://gorontalo.kota.bps.go.id>

TIM PENYUSUN

Penanggung jawab:

Ir. Rasjid Masjhur

Penyunting:

Fitriyani Dako

Penulis:

Fitriyani Dako

Pengolah Data:

Fitriyani Dako

Desain Sampul:

Ayu Fithri Maharani

Pembuat Infografis:

Abd. Rahman Wantu

<https://gorontaloikota.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya publikasi “Hasil Sensus Penduduk Tahun 2020 Kota Gorontalo”. Publikasi ini memuat informasi mengenai hasil Sensus Penduduk 2020 di Kota Gorontalo yang mencakup jumlah penduduk, laju pertumbuhan penduduk, rasio jenis kelamin, dan jumlah penduduk menurut kecamatan dan kelompok umur.

Tersedianya publikasi Hasil Sensus Penduduk Tahun 2020 Kota Gorontalo ini diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dalam evaluasi dan perencanaan pembangunan. Selanjutnya untuk perbaikan publikasi ini, saran dan masukan dari pembaca sekalian sangat kami harapkan.

Gorontalo, Juli 2020

Kepala



Ir. Rasjid Masjhur

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Lampiran	iii
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Sensus Penduduk Online	3
BAB III Sensus Penduduk September	5
Lampiran	8

<https://gorontalokota.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Sensus Penduduk 2020 Kecamatan Kota Barat	8
Lampiran 2. Hasil Sensus Penduduk 2020 Kecamatan Duingi	9
Lampiran 3. Hasil Sensus Penduduk 2020 Kecamatan Kota Selatan	10
Lampiran 4. Hasil Sensus Penduduk 2020 Kecamatan Kota Timur	11
Lampiran 5. Hasil Sensus Penduduk 2020 Kecamatan Hulonthalangi	12
Lampiran 6. Hasil Sensus Penduduk 2020 Kecamatan Dumbo Raya	13
Lampiran 7. Hasil Sensus Penduduk 2020 Kecamatan Kota Utara	14
Lampiran 8. Hasil Sensus Penduduk 2020 Kecamatan Kota Tengah	15
Lampiran 9. Hasil Sensus Penduduk 2020 Kecamatan Sipatana	16

<https://gorontalo.kontribusi.go.id>



Hasil Sensus Penduduk 2020 Kota Gorontalo

Sumber : Sensus Penduduk 2020



Jumlah Penduduk Kota Gorontalo Hasil SP 2020 (September 2020)

198.539 Jiwa

Laki-Laki

98.717 Jiwa

Perempuan

99.822 Jiwa

Rasio Jenis Kelamin

98,89

Artinya tiap 100 penduduk perempuan terdapat 99 penduduk laki-laki

Penduduk Usia Produktif 15-64 tahun

69,57%

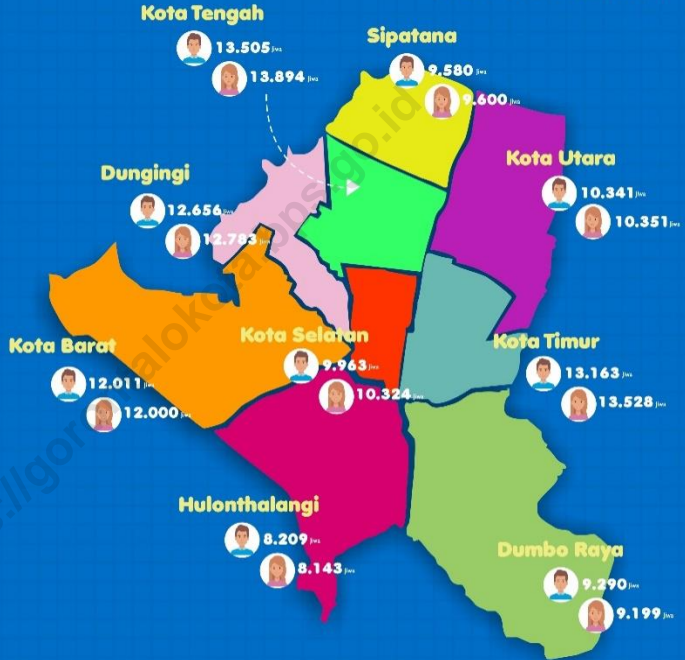
Kota Gorontalo masih dalam masa Bonus Demografi

Laju Pertumbuhan Penduduk 2010-2020 Kota Gorontalo

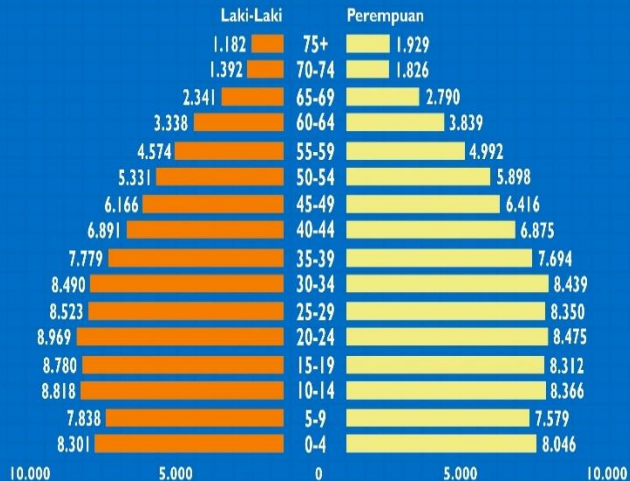
0,95%

Laju Pertumbuhan Penduduk Tertinggi di Kecamatan Kota Utara 2,32% sedangkan Terendah di Kecamatan Kota Selatan -0,17%

Sebaran Penduduk Kota Gorontalo Menurut Kecamatan



Piramida Penduduk



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perjalanannya, sensus penduduk di Indonesia sudah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu pada tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Sensus Penduduk 2020 (SP2020) merupakan sensus penduduk ketujuh yang dilaksanakan pada tahun 2020. Selain amanat undang-undang, penyelenggaraan sensus penduduk juga direkomendasikan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Kekuatan data sensus penduduk terletak pada kemampuannya menyediakan statistik dasar secara komprehensif dengan beragam kompleksitas perubahannya sampai wilayah administratif terkecil. Data sensus penduduk juga bermanfaat sebagai dasar menghitung parameter-parameter kependudukan, pembentukan kerangka sampel, dan penyusunan proyeksi penduduk. Selain itu, data SP2020 juga sangat bermanfaat bagi perencanaan pembangunan baik oleh pemerintah pusat maupun daerah.

Untuk menghadapi berbagai tantangan perubahan zaman yang sangat cepat, pelaksanaan SP2020 akan dilakukan dengan beberapa inovasi yang belum pernah dilakukan pada sensus-sensus sebelumnya. Salah satu inovasinya adalah di bidang metodologi sensus, dimana setelah beberapa dekade menggunakan metode tradisional, SP2020 akan beralih ke metode kombinasi (*combined method*) melalui pemanfaatan data administrasi kependudukan yang bersumber dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencacatan Sipil (Ditjen Dukcapil). Metode kombinasi dilaksanakan melalui tahapan proses bisnis yang ditetapkan, yaitu:

1. Koordinasi dan konsolidasi;
2. Penyiapan data dasar;
3. Sensus Penduduk Online;
4. Penyusunan daftar penduduk;
5. Pemeriksaan daftar penduduk; dan
6. Verifikasi lapangan.

1.2 Tujuan

Tujuan SP2020 adalah menyediakan data jumlah, komposisi, distribusi, dan karakteristik penduduk Indonesia menuju "SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA". Adapun tujuan penulisan

buku publikasi Hasil Sensus Penduduk 2020 Kota Gorontalo adalah untuk menyampaikan hasil Sensus Penduduk 2020 di Kota Gorontalo mulai dari Sensus Penduduk Online hingga Sensus Penduduk September 2020.

<https://gorontalokota.bps.go.id>



BAB II

SENSUS PENDUDUK ONLINE

2.1 Mekanisme SPO

Sensus Penduduk Online dilakukan dengan menggunakan CAWI (*Computer Aided Web Interviewing*) yang dapat diakses pada link sensus.bps.go.id. Tahap Sensus Penduduk Online dengan pendekatan Ketua/Pengurus SLS untuk mengajak warganya melakukan Sensus Penduduk Online. Pengisian CAWI dilakukan secara mandiri. *Monitoring* evaluasi *response rate* CAWI perlu dilakukan untuk memastikan target CAWI dapat dicapai. Kegiatan ini dilakukan dengan *output* kegiatan berupa basis data kependudukan yang *ter-update*, evaluasi hasil *response rate*, dan data final hasil CAWI.

2.2 Hasil SPO

Berbagai upaya telah dilakukan BPS Kota Gorontalo dalam rangka meningkatkan *response rate* Sensus Penduduk Online di Kota Gorontalo, mulai dari sosialisasi hingga pendampingan pengisian Sensus Penduduk Online di berbagai instansi pemerintah. Sehingga diperoleh realisasi jumlah KK respon di Kota Gorontalo sebesar 11.723 penduduk yaitu sebesar 21,28 persen dari total jumlah KK di Kota Gorontalo. Perolehan ini juga mendapatkan penghargaan dari Kepala BPS RI sebagai kabupaten/kota dengan *response rate* Sensus Penduduk Online melebihi target. Dari 9 (Sembilan) kecamatan yang ada di Kota Gorontalo, *response rate* Sensus Penduduk Online tertinggi berasal dari Kecamatan Kota Tengah yaitu sebanyak 6.253 penduduk Kota Tengah telah melakukan Sensus Penduduk Online, sedangkan *response rate* terendah berasal dari Kota Utara yaitu sebesar 3.421 Penduduk.

Tabel 2.1 *Response Rate* Sensus Penduduk Online Kota Gorontalo Menurut Kecamatan

Kecamatan	Realisasi KK Respon		Jumlah Penduduk Respon
	Jumlah	Persen	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kota Barat	1.529	21,85	5.737
Dungingi	1.601	24,20	6.170
Kota Selatan	1.188	20,45	4.402
Kota Timur	1.585	21,22	6.035
Hulonthalangi	1.052	24,76	3.935

Kecamatan	Realisasi KK Respon		Jumlah Penduduk Respon
	Jumlah	Persen	
(1)	(2)	(3)	(4)
Dumbo Raya	1.300	26,74	4.970
Kota Utara	898	15,62	3.421
Kota Tengah	1.624	20,52	6.253
Sipatana	946	17,42	3.578
Kota Gorontalo	11.723	21,28	44.501

<https://gorontaloikota.bps.go>

BAB III

SENSUS PENDUDUK SEPTEMBER

3.1 Mekanisme Pendataan

Setelah tahapan Sensus Penduduk Online yang berakhir pada tanggal 29 Mei 2020 selesai dilaksanakan, tahapan selanjutnya adalah penyusunan daftar penduduk dengan menggunakan data administrasi kependudukan yang telah dimutakhirkan melalui Sensus Penduduk Online sebagai *prelist* petugas ke lapangan. Kegiatan yang tercakup dalam tahap ini adalah persiapan data hasil CAWI dan pencetakan daftar penduduk. Kegiatan penyusunan daftar penduduk ini akan menghasilkan Daftar Penduduk SP2020 (SP2020-DP) hasil pemutakhiran baik dalam bentuk *soft file* maupun dokumen cetak. Penyiapan DP dilakukan di BPS Pusat dan dikirimkan untuk kemudian dicetak di BPS Kabupaten/Kota.

Pemeriksaan daftar SP2020-DP bertujuan untuk memastikan keberadaan penduduk di suatu SLS (setingkat RT) yang ada pada daftar SP2020-DP. Pemeriksaan daftar penduduk dilakukan oleh Petugas Cacah Lapangan (PCL) bersama dengan Ketua/Pengurus SLS seperti Ketua RT, Kepala Dusun, Kepala Kampung, Kepala Lingkungan, dan sejenisnya. Tahapan ini meliputi kegiatan koordinasi dengan Ketua/Pengurus SLS; pemeriksaan daftar penduduk; menambahkan nama penduduk; dan pengawasan serta supervisi. Kegiatan dilakukan dengan melibatkan Instruktur Nasional pada pelatihan Koseka, Koseka, PCL, Ketua/Pengurus SLS, Kepala Daerah (Kepala Desa/Lurah), serta tim SP2020 lainnya baik dari BPS Kabupaten/Kota maupun BPS Provinsi. *Output* yang dihasilkan dari kegiatan ini diantaranya adanya pemahaman dan kesepakatan jadwal pemeriksaan lapangan antara PCL dan Ketua/Pengurus SLS; terisinya kolom cek pada SP2020-DP; serta Daftar Penduduk Baru/Tambahan.

Tahapan selanjutnya adalah verifikasi lapangan yang bertujuan untuk memastikan keberadaan penduduk yang diragukan keberadaannya di SLS tersebut oleh Ketua/Pengurus SLS, terlepas apakah penduduk tersebut sudah melakukan Sensus Penduduk Online atau belum. Pada tahap ini PCL didampingi Ketua/Pengurus SLS melakukan:

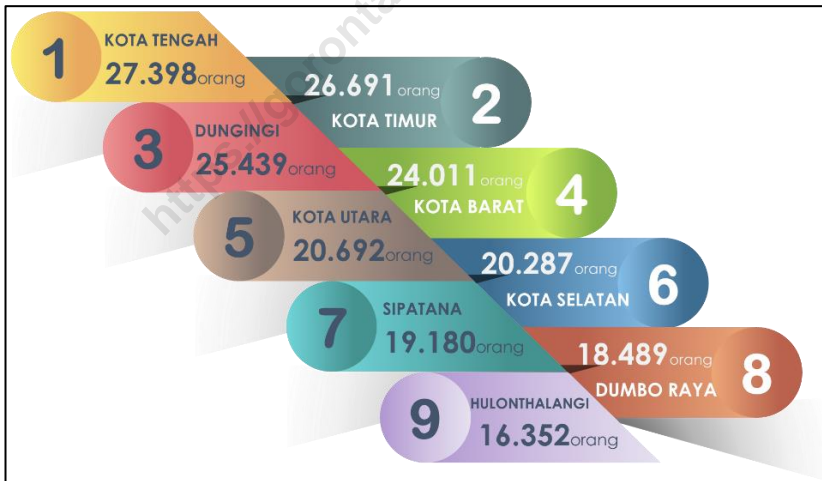
1. Penelusuran wilayah SLS untuk mengenali wilayah tugas PCL
2. Identifikasi keberadaan seluruh rumah penduduk yang ada di SP2020-DP dan memberikan nomor urut bangunan yang ada di SLS;
3. Identifikasi keberadaan bangunan kosong/bangunan bukan tempat tinggal dan memberikan alamat serta nomor urut bangunan;

4. Identifikasi keberadaan serta menemui penduduk baru dan penduduk yang diragukan keberadaannya di SLS tersebut; dan
5. Pelaporan keberadaan penduduk di wilayah Task Force.

Output dari kegiatan ini diantaranya adalah daftar SP2020-DP hasil verifikasi lapangan; serta daftar penduduk yang akan didata oleh *Task Force*. Kegiatan ini dilakukan dengan pengawasan dari Koseka, serta Tim SP2020 dari BPS Kabupaten/Kota dan Provinsi.

3.2 Hasil Sensus Penduduk 2020

Setelah pelaksanaan lapangan, kegiatan selanjutnya adalah pengolahan hasil SP2020-DP. Hasil pengolahan tersebut kemudian dilakukan evaluasi baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi hingga tingkat pusat. Jumlah penduduk Kota Gorontalo hasil Sensus Penduduk 2020 adalah 198.539 penduduk yang terdiri dari 98.713 laki-laki dan 99.826 perempuan. Adapun jumlah penduduk Kota Gorontalo hasil Sensus Penduduk 2020 menurut kecamatan dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini.

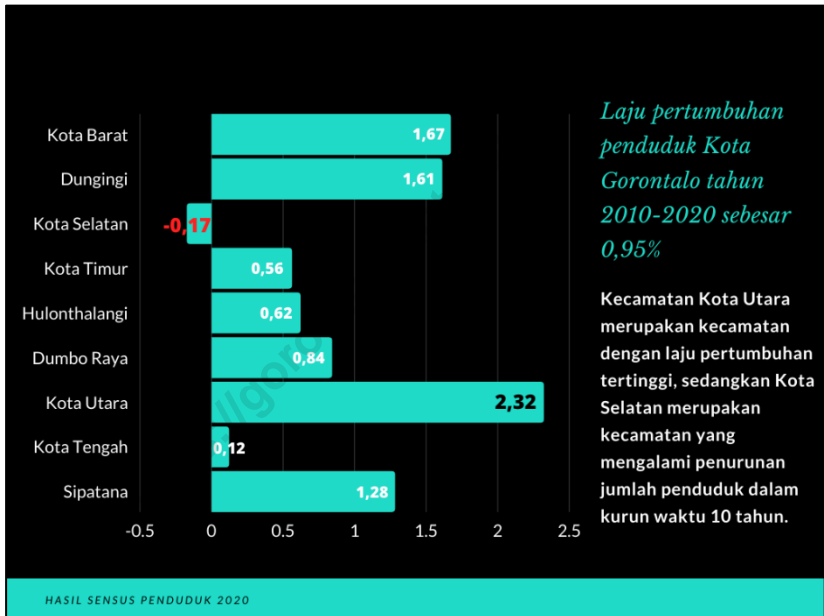


Gambar 3.1 Jumlah Penduduk Kota Gorontalo Hasil Sensus Penduduk 2020 Menurut Kecamatan

Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, dapat diperoleh rasio jenis kelamin baik tingkat Kota Gorontalo maupun tingkat kecamatan di Kota Gorontalo. Rasio jenis kelamin Kota Gorontalo berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 adalah sebesar 98,9 yang artinya setiap 100 penduduk perempuan di Kota

Gorontalo ada sebanyak 99 penduduk laki-laki. Perbandingan rasio jenis kelamin menurut kecamatan di Kota Gorontalo dapat dilihat pada gambar 3.2 dibawah ini.

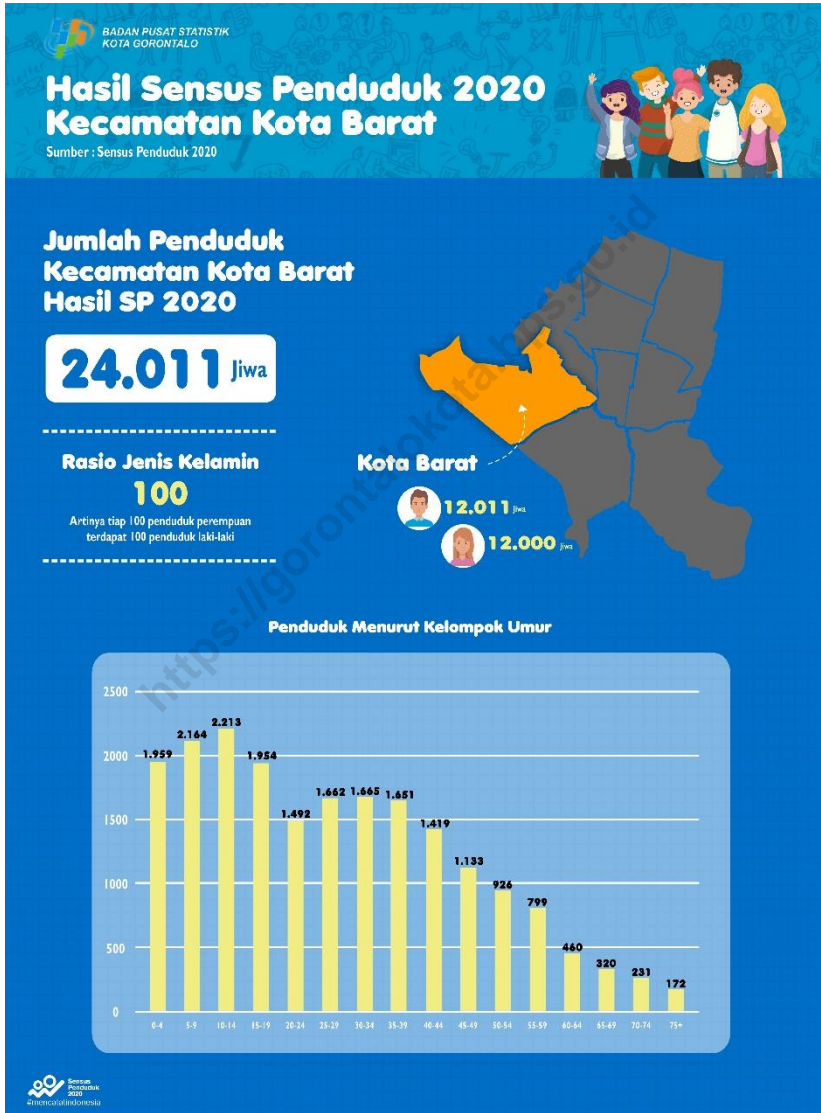
Dari jumlah penduduk menurut kecamatan tersebut bisa diperoleh pula laju pertumbuhan penduduk jika dibandingkan dengan hasil Sensus Penduduk 2010. Laju pertumbuhan penduduk Kota Gorontalo tahun 2020 adalah per tahun 2010-2020 menurut kecamatan dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut ini.

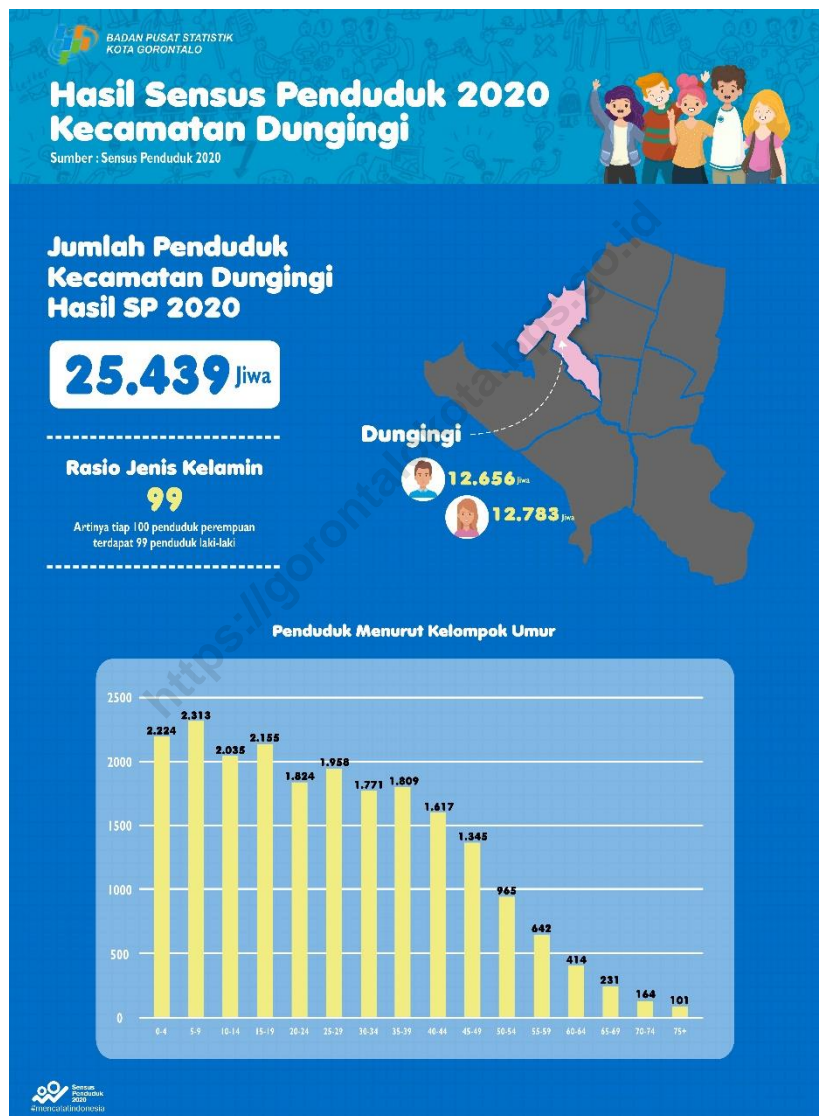


Gambar 3.2 Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Gorontalo Tahun 2010-2020 Menurut Kecamatan

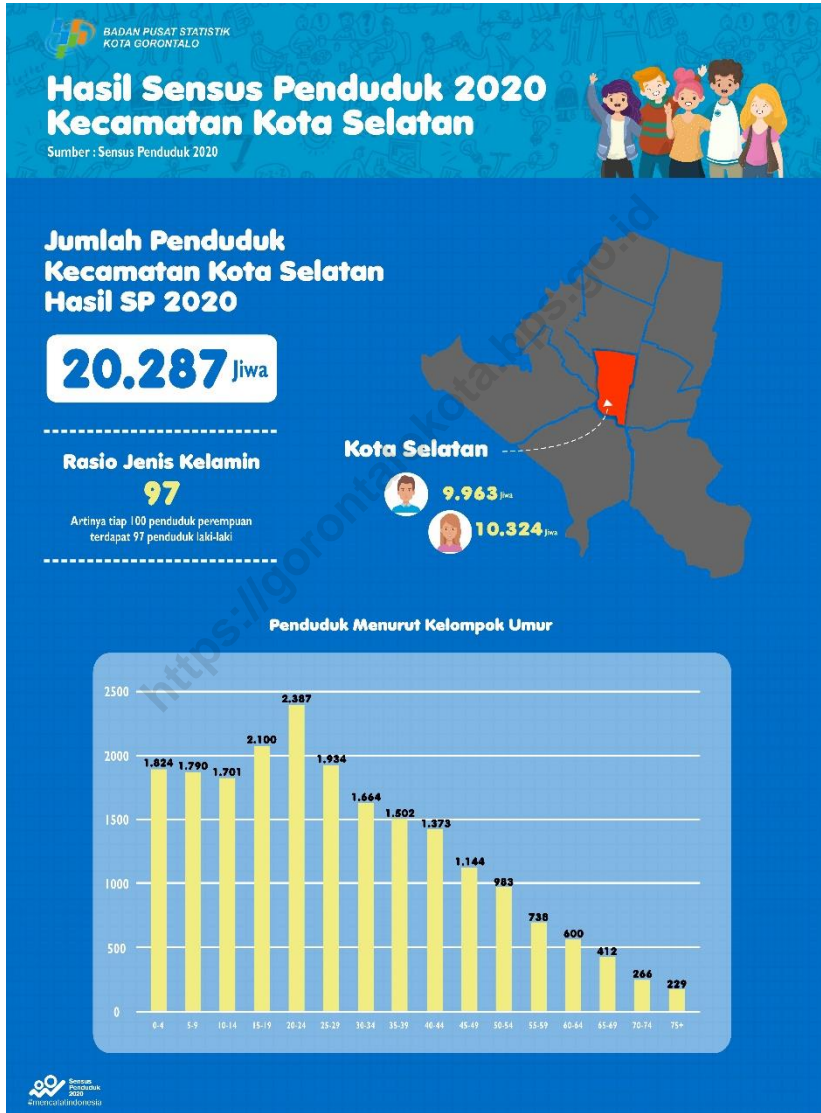
LAMPIRAN

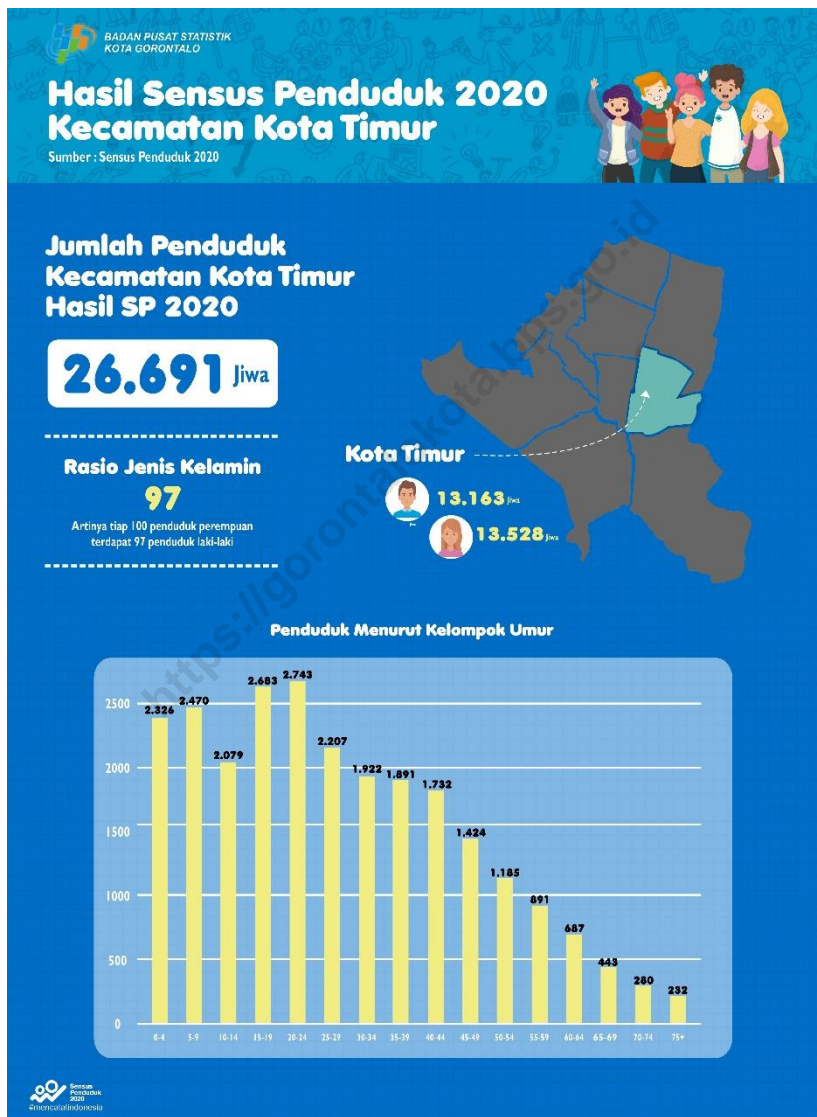
Lampiran 1. Hasil Sensus Penduduk 2020 Kecamatan Kota Barat

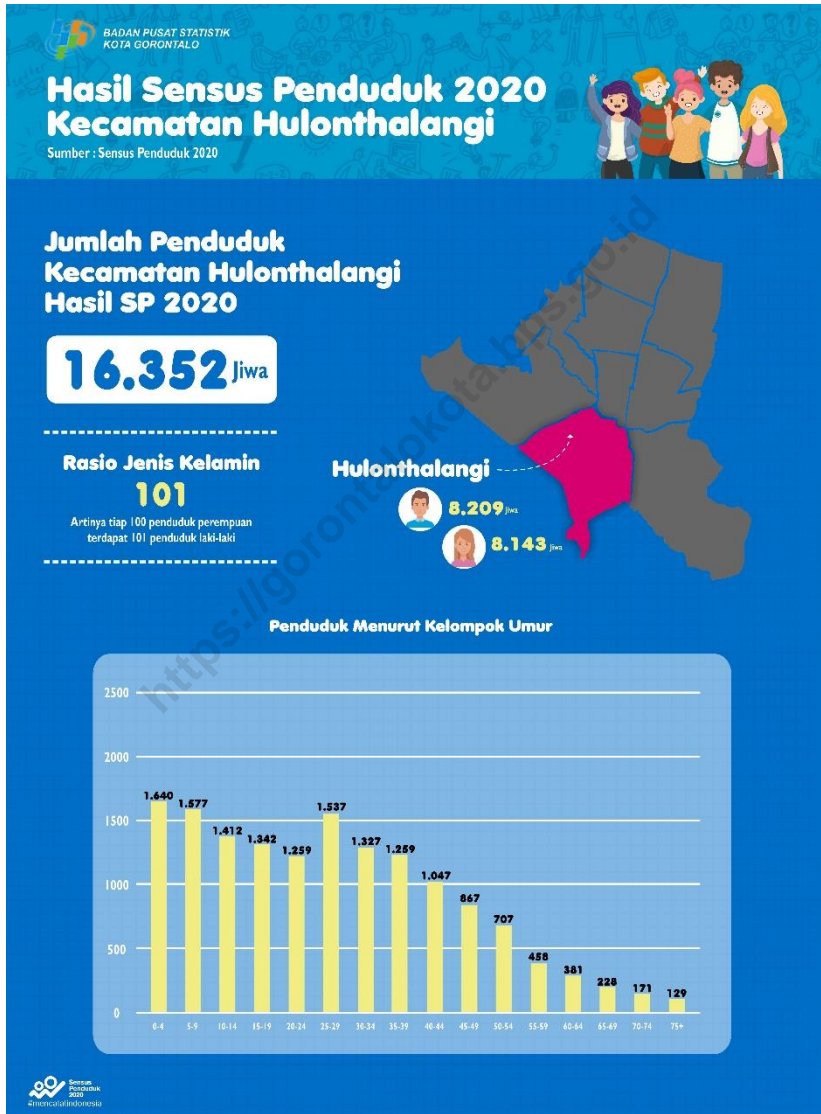


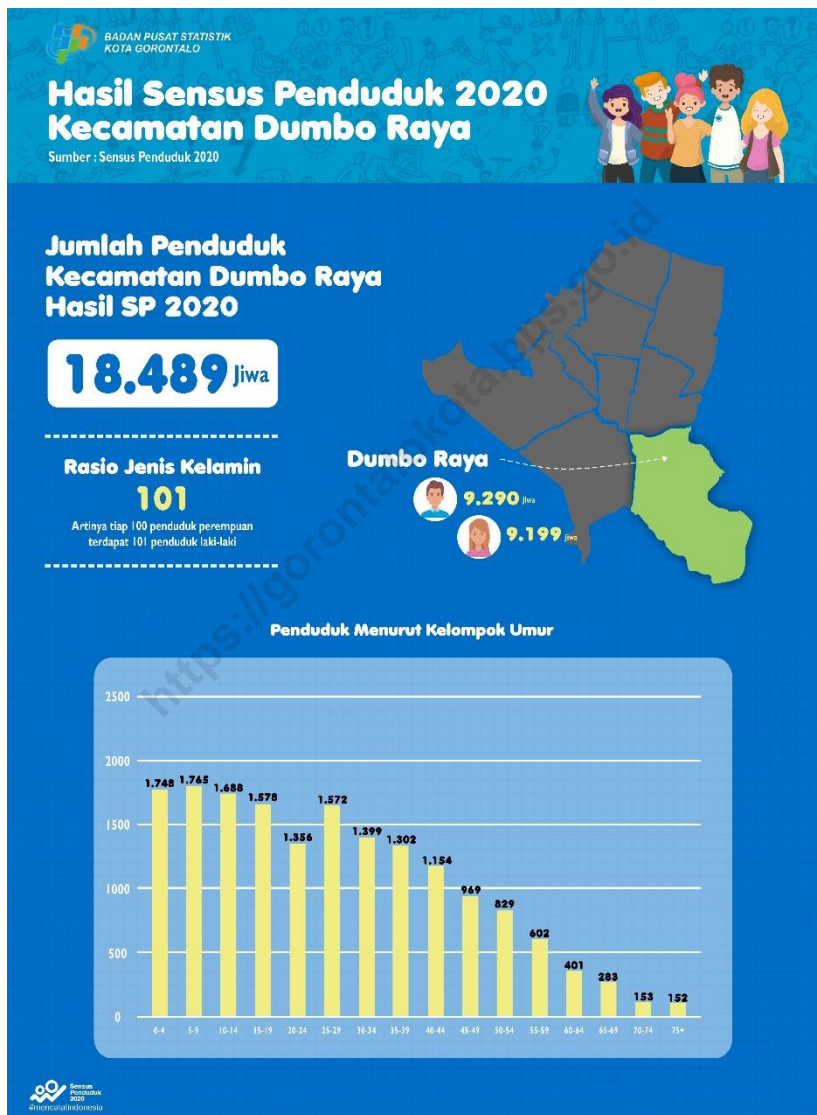


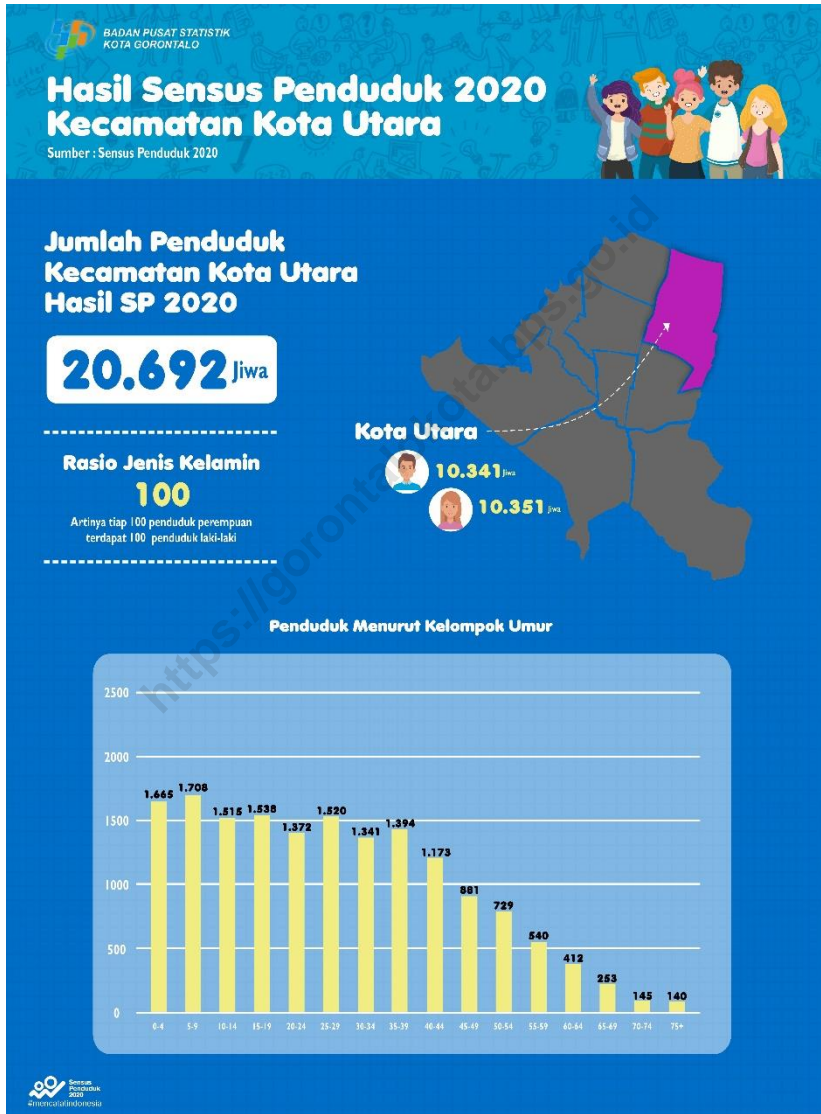
Lampiran 3. Hasil Sensus Penduduk 2020 Kecamatan Kota Selatan

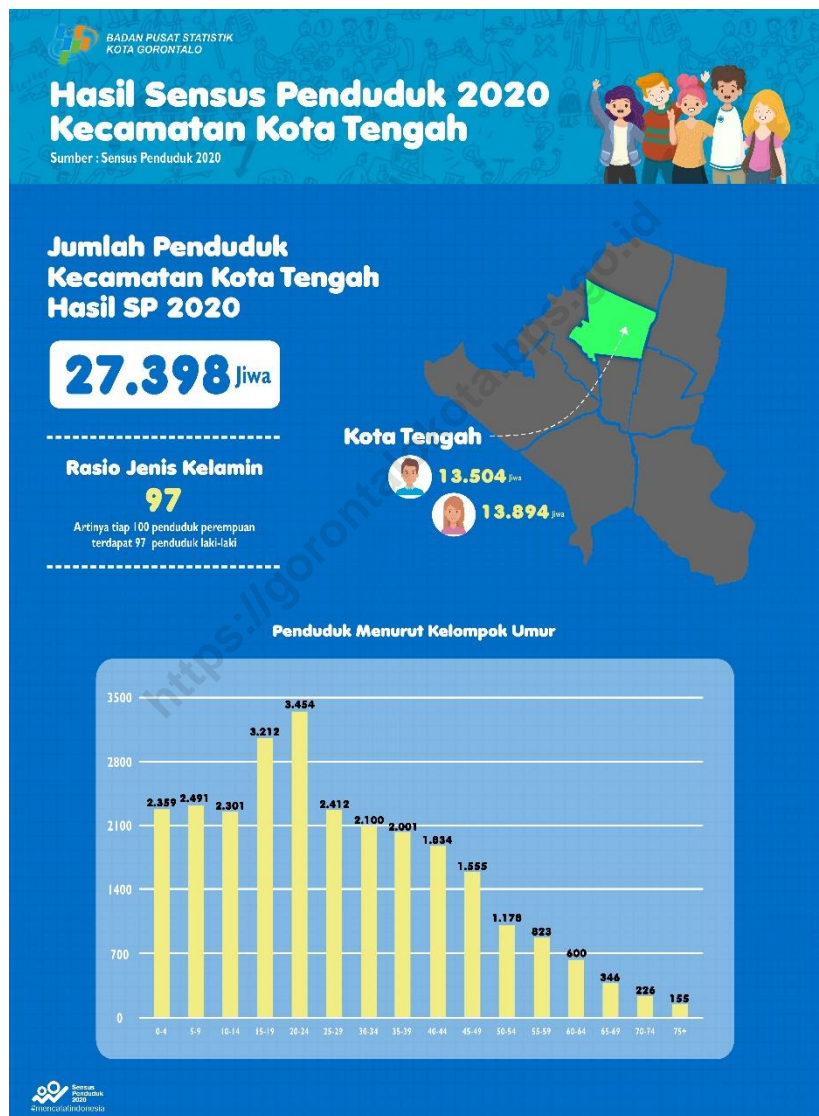


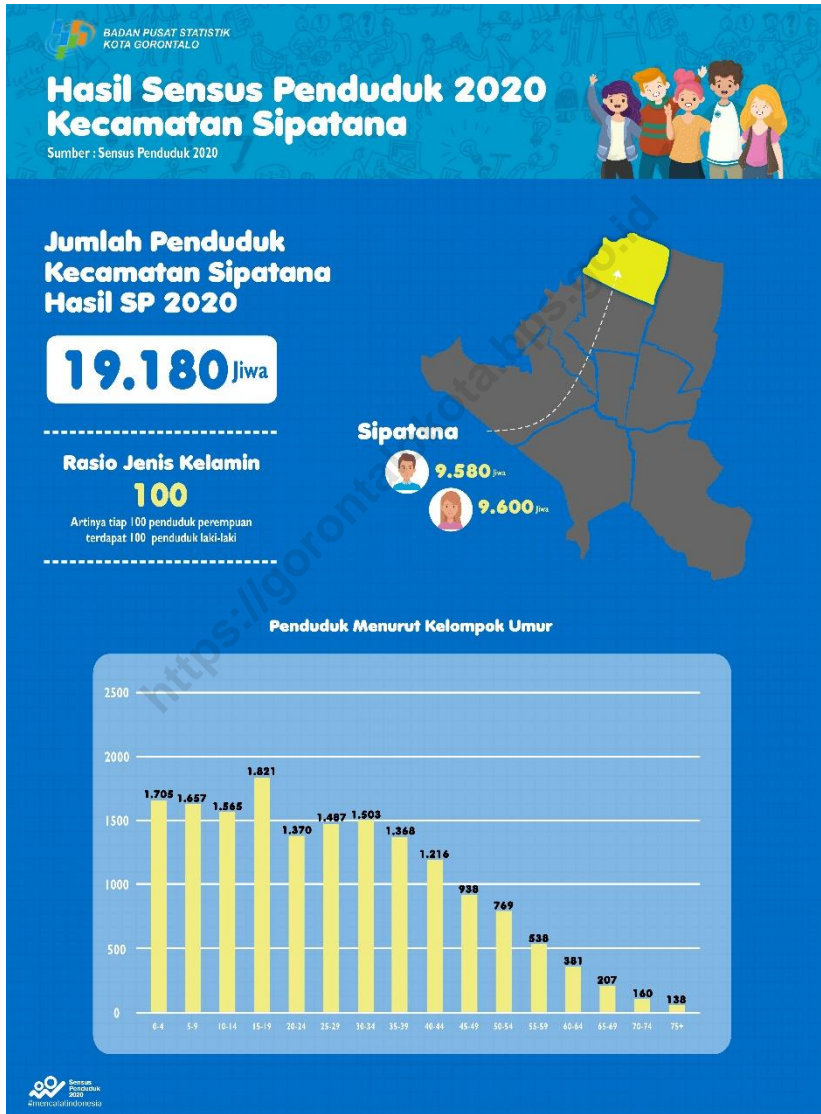












DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA GORONTALO**

Jalan Dewi Sartika No. 21, Kota Tengah, Kota Gorontalo
Telp. (0435)-821956, Fax: (0435)-826644

Homepage: gorontalokota.bps.go.id E-mail: bps7571@bps.go.id

ISBN 978-602-71230-3-8



9

786027

123038